

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi masa depan bangsa dan ditangan pendidikanlah masa depan bangsa dipertaruhkan. Oleh karena itu agar tidak tergerus oleh kemajuan zaman, kualitas dan kualifikasi guru perlu terus menerus ditingkatkan mengikuti kemajuan peradaban bangsa-bangsa di dunia. Guru adalah sebuah profesi yang tidak mudah, sebab dari tangan seorang guru bukan saja dituntut sebuah pengabdian dan ketekunan tetapi juga seorang guru harus memiliki rasa welas asih dan kesabaran dalam menyampaikan pelajaran. Sebab tugas guru bukan saja mendidik tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan. Sehingga seorang guru sangat dituntut keprofesionalitasannya dan penguasaan dalam bidang teknologi yang semakin berkembang yang akan di aplikasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Teknologi informasi yang semakin berkembang pesat di era globalisasi pada saat ini mempunyai pengaruh yang sangat besar di berbagai bidang, salah satunya dibidang pendidikan. Dunia pendidikan yang harus senantiasa mempunyai inovasi baru mengikuti perkembangan jaman untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri dan dapat menyesuaikan dalam penggunaan teknologi multimedia terhadap proses pembelajaran di kelas. Pendapat ini didukung oleh

Kunandar yaitu “Salah satu kriteria pendidikan di abad 21 adalah penggunaan berbagai inovasi iptek terutama media elektronik, informatika dalam berbagai kegiatan pendidikan.” (Kunandar 2009 : 12).

Penggunaan multimedia dalam dunia pendidikan pasti akan membuat perubahan, antara lain lebih mudah mencari sumber belajar, lebih banyak pilihan untuk menggunakan teknologi komputer yang membantu presentasi di kelas dengan banyak pilihan warna, gerak dan animasi yang membuat presentasi menjadi lebih mudah dan menarik. Sehingga guru merasa terbantu dengan adanya teknologi dalam pendidikan sehingga lebih memaksimalkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Pendapat ini diperkuat dengan pendapat Ely yaitu :

“Potensi teknologi pendidikan pendidikan yaitu meningkatkan produktivitas pendidikan dengan jalan mempercepat tahap belajar, membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga guru dapat lebih membina dan mengembangkan kegairahan belajar anak. Selain itu juga dapat lebih memantapkan pengajaran dengan jalan meningkatkan kapabilitas manusia dengan berbagai media komunikasi dan penyajian informasi serta data secara lebih konkrit.” (Ely dalam Miarso dkk 1984 : 29).

Perubahan yang dilakukan oleh perkembangan multimedia dalam dunia pendidikan ini membuat pendidik merasa harus mengikuti perkembangannya dan meningkatkan kompetensinya agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pendidik tidak lagi hanya memberikan pengajaran secara konvensional (*teacher center*) seperti metode ceramah dan hafalan saja, hal ini juga diperkuat dengan pendapat Stine “Cara belajar pendidikan kita yang diterapkan pada kita sejak masa kanak-kanak, yaitu cara belajar kuno dan tidak produktif “ (Stine dalam Rusman dkk 2012:6) . Pendekatan

model lama ini sebenarnya lebih menimbulkan keburukan daripada kebaikan dan membuat proses belajar menjadi sulit bagi anak. Sejak dulu sistem sekolah mengajarkan kepada anak-anak untuk menghafal tanpa berfikir dan dalam proses belajar itu tidak adanya penggunaan media padahal media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena penggunaan media yaitu memilih dan menggunakan media dan membuat alat-alat bantu pengajaran adalah salah satu kemampuan guru.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen sumber belajar dan merupakan bagian yang penting dari seluruh komponen pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan perkembangan teknologi seperti *Microsoft Office PowerPoint* akan sangat membantu meningkatkan kualitas penyampaian informasi sehingga guru akan terbantu dengan adanya media tersebut. Selain itu penggunaan multimedia pembelajaran mampu menarik perhatian dan minat siswa karena merupakan gabungan antara pandangan, suara dan gerakan. Akan tetapi kemungkinan masih ada guru yang belum bisa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dengan baik. Masalah tersebut perlu diketahui untuk dijadikan evaluasi agar keunggulan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Hasil penelitian *Wilfrid Laurier University* pada tahun 1998, menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan web dalam pembelajaran terbukti dua kali lipat lebih cepat waktu belajarnya dibandingkan mahasiswa klasikal, 80 % mahasiswa tersebut berprestasi baik dan amat baik, serta 66% dari mereka tidak memerlukan bahan cetak. Hasil penelitian Rusman (2012 :18) menunjukkan hasil

belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis komputer model tutorial dan *drill and practice* jauh lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian *Computer Technology Research* (CTR) menyatakan “Orang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar. Tetapi orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar dan 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus” (Munir 2012 : 6). Berdasarkan penelitian tersebut media pembelajaran berbasis multimedia hadir untuk menjadi solusi dan penemuan baru untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas, karena multimedia dapat menyentuh seluruh panca indra.

Multimedia dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan, sehingga multimedia sangat efektif untuk menjadi alat yang lengkap dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Hal ini dapat menjadi upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan melalui pengintegrasian multimedia dalam proses pembelajaran di kelas. Melalui fasilitas yang diberikan oleh multimedia, pendidik dan peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengelaborasi kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama karena adanya usaha.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar :

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kacakapan. Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu, dapat dibedakan menjadi dua golongan :

1. Faktor yang ada dalam diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain faktor kematangan/pertumbuhan kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

(Ngalim Purwanto,2006 :102)

Berdasar faktor-faktor di atas penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu merupakan faktor sosial yaitu sebagai alat-alat ang dipergunakan dalam belajar mengajar. Proses belajar mengajar biasanya hanya menggunakan alat bantu papan tulis, white board, buku-buku, diktat, dan lain-lain. Penggunaan alat bantu konvensional ini belum dapat mencapai tujuan secara optimal. Untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, diperlukan perangkat lunak aplikasi pendidikan dengan bantuan komputer berbasis multimedia yang lebih komunikatif.(Munir 2012: 9)

Persepsi merupakan tanggapan atas apa yang mereka lihat dari sebuah obyek dan akan mempengaruhi pola pikir orang tersebut. Persepsi siswa terhadap

pemanfaatan Media Pembelajaran merupakan tanggapan atas cara guru memanfaatkan media dalam mengajar mata pelajaran sejarah. Persepsi yang ditunjukkan oleh siswa dapat berupa persepsi yang baik maupun persepsi yang kurang baik. Jika persepsi siswa terhadap pemanfaatan media baik maka akan timbul rasa senang dan tertarik terhadap mata pelajaran sejarah sehingga akan memacu siswa untuk berusaha dan belajar dengan giat. Pemanfaatan media pembelajaran adalah suatu cara dalam memanfaatkan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Dari uraian di atas dapatlah dikatakan bahwa pemilihan, pengembangan, dan penggunaan media pembelajaran sangatlah penting, sehingga seorang guru dituntut untuk benar-benar mampu memilih sekaligus memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat.

Hasil observasi di SMA Negeri 1 Pringsewu diketahui bahwa hampir semua guru menggunakan multimedia presentasi *Microsoft Office PowerPoint* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Para guru menggunakan multimedia presentasi *Microsoft Office PowerPoint* ketika proses belajar mengajar karena dapat mempermudah penjelasan materi sehingga tercipta komunikasi dua arah antara peserta didik dan pendidik nya. Selain itu juga materi menjadi lebih bervariasi karena ada perpaduan antara gambar, suara dan gerak. Namun penggunaan media Power Point tersebut tidak selalu digunakan pada kegiatan belajar mengajar hanya pada materi tertentu saja. Penggunaan *Microsoft Office PowerPoint* belum sepenuhnya memenuhi standard yang baik dan benar yaitu meliputi pengaturan pembuatan design slide, estetika slide, isi slide, font dan animasi yang digunakan dalam media *Microsoft Office PowerPoint*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Multimedia Presentasi (*Microsoft Office PowerPoint*) Pada Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.2 Analisis Masalah

1.2.1 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini hanya pada “persepsi siswa terhadap penggunaan multimedia presentasi (*Microsoft Office PowerPoint*) pada pelaksanaan pembelajaran Sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2013/2014”.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah persepsi siswa terhadap penggunaan multimedia presentasi (*Microsoft Office PowerPoint*) pada pelaksanaan pembelajaran Sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2013/2014?”

1.3 Tujuan, Manfaat, dan Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan multimedia presentasi (*Microsoft Office PowerPoint*) pada pelaksanaan pembelajaran Sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2013/2014.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, para pembaca maupun pihak lainnya, hasil penelitian ini dapat mengetahui persepsi siswa kelas X IPS di SMA N 1 Pringsewu terhadap penggunaan multimedia presentasi (*Microsoft Office PowerPoint*).
2. Bagi pendidik hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi membuat inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah yang lebih menarik.

1.3.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian : Siswa kelas X IPS.
2. Objek Penelitian : Persepsi siswa terhadap penggunaan multimedia presentasi (*Microsoft Office PowerPoint*).
3. Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Pringsewu.
4. Waktu Penelitian : 2014.
5. Bidang Ilmu : Ilmu Pendidikan .

REFERENSI

- Angkowo, R. A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo. Hlm 12 – 13.
- Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 22 – 23.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. Hlm 7 – 8.
- Indonesia. Jakarta: CV Rajawali. Hlm 29.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 12.
- Miarso dkk. 1984. *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di*
- Munir. 2012. *Multimedia (Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta. Hlm 6.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 102.
- Rusman dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Hlm 18.